

BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar retikulosit pada pedagang bakar di Kelurahan Fatululi Kota Kupang.

B . Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sepanjang jalan Kelurahan Fatululi, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan Retikulosit di Laboratorium Hematologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekes Kemenkes kupang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2026.

C . Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu menggambarkan kadar retikulosit pada pedagang bakar.

D . Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para penjual makanan bakar di sepanjang jalan di Kelurahan Fatululi.

2. Sampel

Semua penjual makanan bakar yang bersedia menjadi responden pada sepanjang jalan di Kelurahan Fatululi.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengukuran dilakukan terhadap seluruh anggota populasi.

E . Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Hasil	Skala
Kadar Retikulosit	Persentase sel darah merah muda (retikulosit) dalam sirkulasi darah	Diperiksa menggunakan metode mikroskopis dengan pewarnaan Brilliant Cresyl Blue atau New Methylene Blue, kemudian dihitung jumlah retikulosit per 1000 eritrosit.	Laki-laki dan Perempuan: 0,5-1,5 %	Rasio
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pedagang bakar	Kuisisioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
Usia	Lama hidup responden sejak lahir sampai saat penelitian, dinyatakan dalam tahun.	Kuisisioner	Remaja (12 – 25 tahun) Dewasa (26 – 45 tahun) Lansia (> 45 tahun)	Ordinal
Masa Jualan	Lama waktu seseorang telah menjalankan usaha berdagang di lokasi tersebut.	Kuisisioner	< 1 tahun >1–5 tahun >5 tahun	Ordinal
Lama Bekerja	durasi waktu yang digunakan responden untuk bekerja setiap hari	Kuisisioner	<4 jam/hari 4–8 jam/hari >8 jam/hari	Ordinal
Kadar Hemoglobin (Hb)	Jumlah hemoglobin dalam darah pedagang bakar yang terpapar asap pembakaran	Diperiksa menggunakan POCT	g/dl Laki-Laki: 13-17 g/dl Perempuan 12-15 g/dl	Ordinal

F . Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- Membuat izin etik
- Membuat izin penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Penjelasan gambaran dan manfaat penelitian
- b. Membagi kuesioner pada responden
- c. Pengisian kuesioner pada responden

3. Prosedur pengambilan darah vena

- a. Disiapkan peralatan pengambilan darah seperti: jarum, kapas, alcohol swab, tabung vacutainer (EDTA), holder, tourniquet, dan plester.
- b. Dipasangkan jarum pada holder, pastikan terpasang erat.
- c. Dilakukan pendekatan pada pasien dengan tenang dan ramah, usahakan pasien nyaman mungkin.
- d. Pasien diminta meluruskan lengannya dan mengepalkan jari tangan, lalu dipilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.
- e. Tourniquet dipasang 3-4 cm atau 3 jari di atas lipatan siku.
- f. Dipilih bagian vena mediana cubiti, dilakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena. Jika vena tidak teraba, lakukan pengurutan dari arah pergelangan ke siku, atau kompres hangat selama 5 menit daerah lengan.
- g. Pada lokasi penusukan dibersihkan dengan kapas alcohol 70% dari area pusat ke tepi searah jarum jam atau sebaliknya dan dibiarkan kering. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi.
- h. Ditusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas dan segera pasang tabung EDTA, darah akan terhisap hingga memenuhi tabung (sesuai kebutuhan).
- i. Tourniquet dilepas dan pasien diminta membuka kepalan tangannya.

- j. Kapas diletakkan di tempat suntikan lalu jarum dilepas, ditekan kapas beberapa saat lalu plester selama kira-kira 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum tourniquet dibuka.
- k. Sampel darah di homogenkan lalu disimpan dalam cool box kemudian diantar ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan.

4. Prosedur pemeriksaam retikulosit

- a. Larutan *brilliant cresyl blue* 0.5 sampai 1 ml kedalam tabung serologis
- b. Ditambahkan 2.5 ml darah pada larutan tadi kemudian dicampur, dan biarkan selama 5 menit.
- c. Dari campuran itu diambil setetes untuk membuat sediaan apus seperti biasa yang kemudian dipulas Wright atau Giemsa. (Campuran diatas boleh juga dipakai untuk membuat sediaan basah setetes diletakkan diatas obyek dengan ditutup oleh kaca penutup).
- d. Periksa di bawah mikroskop dengan perbesaran lemah 10x terlebih dahulu untuk mencari lapang pandang. Apabila lapang pandang telah di temukan, perbesaran di ubah menjadi 100x dengan penambahan oil imersi dan tentukan berapa banyak reticulosit didapat antara 1000 eritrosit.

G . Analisa Hasil

Data yang dikumpulkan dari hasil pengukuran kadar Retikulosit dan hasil pengisian kuisioner lalu diolah dan selanjutnya dideskripsikan dan di sajikan dalam bentuk tabel.